

Analysis of Raw Material Inventory Effectiveness Using the Just-In-Time (JIT) Method at Aqiqahqu Ciganjur Catering MSME

By Rafilah Eka Nanda

Abstract

This study analyzes the effectiveness of raw material inventory management using the *Just-In-Time* (JIT) method at UMKM Katering Aqiqahqu Ciganjur. The study aims to address problems related to fluctuations in inventory levels, including excess inventory and shortages of raw materials such as shallots, garlic, chili, and rice. These issues often lead to increased storage costs, risks of material deterioration, and disruptions in the production process. This research employs a quantitative descriptive approach using primary data obtained through interviews and observations, as well as secondary data in the form of purchase records and inventory cost data during 2022. The analysis was conducted by comparing the conventional inventory system used by the company with inventory calculations based on the JIT method, focusing on inventory cost efficiency and inventory turnover rates. The results indicate that the implementation of the JIT method reduced total inventory costs from Rp4,878,000 to Rp2,224,000, resulting in cost savings of Rp2,654,000 or 54.39%. In addition, the JIT method increased inventory turnover for all raw materials analyzed. This study concludes that the *Just-In-Time* (JIT) method is effective in improving the efficiency of raw material inventory management and supports better operational performance in small-scale catering businesses.

Keywords: *Just-In-Time, Inventory Management, Raw Materials, Efficiency Analysis, MSMEs*

Analisis Efektivitas Persediaan Bahan Baku dengan Metode JIT Pada UMKM Katering Aqiqahqu Ciganjur

Oleh Rafilah Eka Nanda

Abstrak

Penelitian ini menganalisis efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Just-In-Time* (JIT) pada UMKM Katering Aqiqahqu Ciganjur. Studi ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan terkait fluktuasi tingkat persediaan, termasuk kelebihan persediaan dan kekurangan bahan baku seperti bawang merah, bawang putih, cabai, dan beras. Permasalahan tersebut sering menyebabkan meningkatnya biaya penyimpanan, risiko kerusakan bahan baku, serta gangguan dalam proses produksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa catatan pembelian dan biaya persediaan selama tahun 2022. Analisis dilakukan dengan membandingkan sistem persediaan konvensional yang digunakan perusahaan dengan perhitungan berbasis metode JIT, dengan fokus pada efisiensi biaya persediaan dan tingkat perputaran persediaan bahan baku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode JIT mampu menurunkan total biaya persediaan dari Rp4.878.000 menjadi Rp2.224.000, sehingga diperoleh penghematan biaya sebesar Rp2.654.000 atau sebesar 54,39%. Selain itu, penerapan metode JIT juga meningkatkan tingkat perputaran persediaan untuk seluruh bahan baku yang diteliti. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Just-In-Time* (JIT) terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku serta mendukung peningkatan kinerja operasional pada UMKM Katering Aqiqahqu Ciganjur.

Kata Kunci: Just-In-Time, Manajemen Persediaan, Bahan Baku, Analisis Efisiensi, UMKM